

ANALISIS MAJAS METAFORA PADA ALBUM *SECRET DE NUIT* (夜行秘密) KARYA INDIGO LA END

Aqilah Khe Khe Praswati

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Aqilahkhe.21033@mhs.unesa.ac.id

Rusmiyati, S.Pd., M.Pd

Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

rusmiyati@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the extensive use of metaphors in Indigo La End's album *Secret de nuit*. The album features reflective lyrics that depict the continuous phases of human sorrow. This study aims to identify the types of metaphors and analyze the meanings contained in ten song lyrics from the album. This study employs a descriptive qualitative approach, utilizing Lakoff and Johnson's conceptual metaphor theory and Gorys Keraf's theory of meaning. The research data consists of lyrics from ten songs, analyzed using the observe-and-record technique. The results indicate the presence of three types of metaphors: structural metaphors, used to understand a concept through a more complex concept; ontological metaphors, used to represent abstract concepts as concrete entities; and orientational metaphors, used to describe conditions through spatial orientation. Of the total 61 metaphors identified, ontological metaphors were the most frequently found, followed by the structural metaphors, while orientational metaphors were found in small numbers. This indicates that abstract concepts in song lyrics are more often understood as tangible entities and represented in the form of physical objects or experiences. Thus, metaphors in song lyrics serve not only as a stylistic device but also as a means of understanding and expressing emotional experiences.

Keywords: Metaphor, meaning, Indigo La End

ABSTRACT

本研究は、Indigo La End のアルバム「夜行秘密」において比喩が広く用いられていることに着想を得たものである。同アルバムは、人間の悲しみの絶え間ない変遷を描き出す内省的な歌詞が特徴である。本研究の目的は、同アルバム収録の10曲の歌詞に含まれる比喩の種類を特定し、その意味を分析することである。本研究では、記述的定性アプローチを採用し、ラコフとジョンソンの概念的比喩理論およびゴリス・ケラフの意味論を活用する。研究データは10曲の歌詞から構成され、「観察・記録法」を用いて分析を行った。その結果、3種類のメタファーが存在することが明らかになった。すなわち、より複雑な概念を通じてある概念を理解するために用いられる「構造的メタファー」、抽象的な概念を具体的な実体として表現するために用いられる「存在論的メタファー」、そして空間的な方向性を通じて状況を記述するために用いられる「方向的メタファー」である。特定された計61のメタファーのうち、存在論的メタファーが最も多く見られ、次いで構造的メタファーが多く、方向的メタファーは少数であった。これは、歌の歌詞における抽象的な概念が、より頻繁に具体的な実体として理解され、物理的な物体や経験の形で表現されていることを示している。したがって、歌の歌詞におけるメタファーは、単なる文体の手段としてだけでなく、感情的な経験を理解し表現する手段としても機能している。

キーワード：メタファー、意味、インディゴ・ラ・エンド

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama manusia untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan (Gorys Keraf, 1997). Dalam karya seni seperti lagu, ekspresi tersebut diwujudkan melalui lirik yang kaya akan gaya Bahasa atau majas untuk mengoptimalkan penggunaan Bahasa kiasan demi mencapai efek estetis tertentu (Keraf, 2007). Salah satu majas yang paling dominan digunakan dalam karya sastra dan lirik lagu adalah metafora. Menurut Astuti (2019), metafora merupakan pemakaian kata yang mewakili persamaan atau perbandingan, bukan dalam arti yang sebenarnya. Lebih lanjut, Lakoff dan Johnson (2003) dalam teori metafora konseptual menjelaskan bahwa metafora merupakan cara berpikir dan berbicara yang memanfaatkan pengalaman dari ranah sumber untuk memahami ranah sasaran. Konsep ini dikelompokkan menjadi tiga jenis utama, yaitu metafora struktural, orientasional, dan ontologis.

Meskipun gaya Bahasa metafora banyak digunakan untuk memperindah lirik lagu, pemahaman metafora dalam karya berbahasa asing sering kali memicu kendala bagi pembaca maupun pembelajar Bahasa. Ungkapan metaforis kerap menyembunyikan makna dibalik konteks budaya dan emosional yang mendalam, sehingga pesan di dalamnya beresiko tidak tersampaikan dengan baik ke pendengar. Masalah ini membuat kajian metafora sangat penting dilakukan untuk menjembatani pemahaman bahasa tersebut.

Salah satu karya yang sangat menarik untuk dikaji adalah lagu-lagu milik Indigo La End, sebuah band rock alternatif asal Jepang yang terkenal dengan lirik-liriknya yang introspektif. Penelitian ini berfokus pada 10 lagu di album ke-6 yang berjudul *Secret de nuit* (夜行秘密). Album yang dirilis tahun 2021 ini ditulis oleh Enon Kawatani sebagai respons terhadap situasi dunia yang penuh ketidakpastian selama pandemi Covid-19. Alasan utama memilih album ini adalah karena adanya keterkaitan tema yang sangat kuat antarlagu di dalamnya. Berbeda dengan album pada umumnya, lagu-lagu dalam album ini membentuk satu kesatuan cerita yang menggambarkan fase psikologis seseorang dalam menghadapi kesedihan, mulai dari kemunculan konflik, terjebak memori, hingga di tahap penerimaan diri.

Adanya kompleks perpaduan unsur bahasa dan emosi simbolik dalam album tersebut, analisis metafora konseptual menjadi sangat relevan untuk mengupas bagaimana sistem metafora membangun struktur cerita secara kronologis. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis metafora yang digunakan pada lirik lagu dalam album *Secret de nuit* (夜行秘密) karya Indigo La End

sekaligus membedah makna konseptual dibalik majas metafora tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi perkembangan studi semantic, khususnya dalam memahami rekonstruksi makna metafora pada lirik lagu bahasa Jepang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pembelajar bahasa asing dalam menginterpretasikan bahasa kiasan, serta menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Surabaya.

Kajian Pustaka

Pada penelitian ini terdapat tiga penelitian yang relevan antara lain yaitu Metafora Konseptual pada lirik lagu 華はゆく (Haru wa Yuku) karya Aimer oleh Fani Rahman Hakim Ismail (2022), kemudian Metafora dalam Lirik Lagu pada album *Ichu* 壱 'satu', karya Zakiyyatul A'yun (2022), dan yang terakhir Analisis Gaya Bahasa Metafora pada lirik lagu karya LiSA oleh Annisa Putri (2021).

Metafora Konseptual

Teori Metafora Konseptual dikembangkan oleh George Lakoff dan Mark Johnson. Teori ini memandang metafora bukan hanya pemakaian kata kiasan yang indah, melainkan sebuah proses kognitif dalam cara berpikir untuk memahami hal-hal abstrak menjadi ranah pengalaman yang lebih konkret (Lakoff & Johnson, 2003). Proses Kognitif ini bergantung pada tiga unsur utama, yaitu ranah sumber, ranah sasaran, dan pemetaan konseptual di antara keduanya. Lakoff dan Johnson mengelompokkan metafora konseptual ke dalam tiga jenis utama:

- a. Metafora Struktural
Merepresentasikan konsep dengan menggunakan konsep lain untuk memudahkan pemahaman pembaca.
- b. Metafora Orientasional
Metafora yang tidak terstruktur, jenis ini menggambarkan konsep spasial
- c. Metafora Ontologis
Metafora yang menggunakan berbagai kegiatan yang dilakukan makhluk hidup

seperti manusia dan hewan sebagai perbandingan dari metafora itu.

Analisis Makna

Untuk mengupas pesan dibalik struktur bahasa kiasan, aspek analisis makna cukup krusial. Berdasarkan konsep makna komunikasi menurut Gorys Keraf (2009), makna bahasa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu makna denotatif yang bersifat kognitif, fakutal, dan sesuai dengan ilmu pengetahuan, serta makna konotatif, mengandung nilai, rasa, perasaan atau interpretasi tertentu di luar makna dasarnya. Dalam konteks lirik lagu, proses pemaknaan ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap struktur teks, konteks budaya, hingga karakteristik penciptanya sendiri. Analisis makna denotatif dan konotatif sangat penting dilakukan untuk menjembatani pemahaman bahasa agar pesan di dalamnya dapat tersampaikan secara utuh.

Album *Secret de Nuit*

Lagu merupakan karya seni sastra yang digunakan untuk menyampaikan ekspresi dari seseorang dengan diiringi oleh irama, lagu juga dapat dinikmati sebagai media hiburan dan menjadi objek penelitian yang cukup menarik. Penelitian yang diteliti berasal dari lirik-lirik lagu dari album *Secret de Nuit* (夜行秘密) milik Indigo La End. Terdapat 14 lirik lagu yang dapat diakses melalui platform *Spotify* dan juga website *Genius*. Namun, dalam penelitian ini, peneliti membatasi objek penelitian dengan mengambil 10 judul lagu sebagai sampel data untuk dianalisis. Lagu-lagu tersebut yaitu :

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Di mana penelitian menggunakan pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Sumber data dalam penelitian ini merupakan kalimat dalam album *Secret de nuit* yang mengandung majas metafora. Teknik pengambilan data merupakan pengambilan data dalam lirik lagu dalam album yang memiliki majas metafora didalamnya., sedangkan objek atau sampel dalam penelitian ini adalah 10 lagu dalam album *Secret de nuit* (夜行秘密). Pemilihan lagu dilakukan agar dapat melakukan analisis teks secara mendalam dan deskriptif.

Pada penelitian ini menggunakan metode teknik analisis data simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknis ini merupakan teknik dimana tidak adanya campur tangan dalam observasi, dan hanya mencermati

lirik lagu yang ada dalam album tersebut. Kemudian, menuliskan hasil peninjauan subjek dari penelitian tersebut.

Langkah-langkah untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan lirik lagu yang ada pada album “Secret de nuit (夜行秘密)”
2. Mengidentifikasi dan mengkaji setiap lirik yang ada pada album “Secret de nuit (夜行秘密)” mengkaji adanya majas metafora yang terkandung pada lirik-lirik lagu tersebut.
3. Menghitung jumlah majas metafora yang terdapat pada lirik-lirik lagu pada album tersebut.
4. Menganalisis dan mengelompokkan data ke dalam kategori yang akan diteliti.
5. Menjelaskan penggunaan majas metafora pada lirik-lirik lagu yang ditemukan pada album tersebut.
6. Menyusun laporan dan membuat kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dikumpulkan data dan melakukan analisis majas metafora dan makna metafora pada penelitian ini, ditemukan 61 jenis metafora konseptual dalam 10 lagu dari 14 lagu pada album *Secret de Nuit* (夜行秘密) karya Indigo La End. Ditemukan 21 jenis metafora struktural, 9 jenis metafora orientasional, dan 31 jenis metafora Ontologis. Berikut adalah analisis dari masing-masing data yang ditemukan:

NO	Judul Lagu	Jenis Metafora			Jumlah
		A	B	C	
1	夜行	3	4	2	9
2	夜風とハヤブサ	2	4	1	7
3	華にブルー	5	2	1	8
4	チューリップ	5	1	0	6
5	左恋	1	2	2	5
6	たまゆら	2	2	1	5
7	フラれてみたんだよ	4	2	0	6
8	夜漁り	5	1	0	6
9	不思議なまんま	2	2	1	5
10	晩生	2	1	1	4
TOTAL		31	21	9	61

KETERANGAN:

A : *Metafora Ontologis*

B: *Metafora Struktural*

C: *Metafora Ontologis*

Data yang sudah diklasifikasikan kemudian di data per metafora berdasarkan teori konseptual Lakoff dan Johnson ke dalam tiga jenis metafora yaitu metafora struktural, orientasional, dan ontologis.

Klasifikasi dan Deskripsi Data Per Jenis Metafora

A. Metafora struktural

No. Data	Judul Lagu	Lirik Lagu
10	夜風とハヤブサ	不安の音をかき消す 雨 Hujan yang meredam suara kecemasan
21	華にブルー	燃えた跡が愛なんだ Yang tersisa setelah terbakar adalah cinta
31	左恋	シロップ壺個分くらい いしかもう君は甘くない Kamu tidak lagi semanis satu takaran sirup

Pada data 10, ‘不安の音をかき消す’ (meredam suara kecemasan) merupakan inti dari metafora struktural ini, kecemasan difambarkan sebagai suara, dan hujan direpresentasikan sebagai kekuatan yang mampu meredamnya. Hal ini menunjukkan penggunaan konsep fisik yang dapat didengar secara detail untuk menstrukturkan bagaimana rasa cemas itu bekerja dan berinteraksi di dalam pikiran subjek lirik.

Selanjutnya pada data 21, ‘燃えた跡’ (yang tersisa setelah terbakar). Cinta direpresentasikan melalui struktur konseptual api, dimana api melambangkan gairah, emosi yang menggelora dan juga intensitas dalam hubungan. Dalam kalimat ini, hubungan asmara yang kandas distrukturkan menggunakan rananya dari semua objek yang hangus terbakar. Penggunaan ini digunakan untuk memetakan kondisi perasaan cinta yang sudah hancur namun masih menyisakan bekas yang tertinggal di hati. Kemudian, pada data 31, ‘kamu tidak lagi semanis satu takaran sirup’) menggambarkan

sifat pasangan yang mendingin dan digambarkan sebagai takaran rasa manis dari cairan sirup. Penurunan rasa manis digambarkan sebagai berkurangnya rasa cinta dan kehangatan emosional dalam hubungan yang sedang dijalani. Dengan membandingkan takaran sirup dan hubungan. Metafora ini menyampaikan pesan kehilangan kualitas emosional yang dulu ada, seolah hubungan saat ini menjadi hambar dan tidak seindah dulu.

B. Metafora Orientasional

No. Data	Judul Lagu	Lirik Lagu
32	左恋	左の恋に走って みたいけど Aku ingin berlari menuju cinta sebelah kiri
54	不思議なまんま	奥から覗いたメランコリー Melankolia yang mengintip dari dalam

Pada data 32, ‘左の恋’ (cinta sebelah kiri) termasuk ke dalam metafora orientasional karena memanfaatkan orientasi arah horizontal. Dalam ekspresi budaya dan seni, memilih ‘kiri’ dapat diartikan sebagai tindakan menolak norma sosial yang kaku dan mengeksplorasi hal baru, yang mencerminkan keberanian dan inovasi, bukan sekedar ketidakwajaran (Yamamoto, 1984; Yamada, 2015). ‘ingin berlari menuju cinta sebelah kiri dalam cinta’ berarti adanya keinginan untuk mengeksplorasi jenis cinta yang berbeda dari biasanya, bisa menjadi cinta yang tidak sesuai harapan atau beresiko secara sosial atau emosional. Metafora pada frasa ini mengutarakan kebingungan sekaligus dorongan untuk keluar dari zona nyaman, dan menggambarkan cinta sebagai ruang gerak yang dapat dijelajahi dengan bebas, termasuk ke arah yang tidak umum.

Pada data 54, Penggunaan kata ‘億’ yang berarti bagian dalam; lubuk; ujung terdalam, menunjukkan bahwa emosi melankolis berada di sebuah titik spasial yang jauh di dalam suatu ruang (batin). Tokoh dalam lirik membangun kedalaman emosional pada kesedihan, melankoli dihadirkan sebagai kondisi yang bersifat tersembunyi namun tetap dapat mengamati atau diamati.

C. Metafora Ontologis

No. Data	Judul Lagu	Lirik Lagu
25	チューリップ	染まり切った私 Saya dicelup dengan warna anda
34	左恋	黒くなる窓から逃げ るようにカーテンを Aku menutup tirai seperti melarikan diri dari jendela yang menggelap
45	フラれてみたんだよ	掌で覆った Disembunyikan dengan telapak tangan

Pada data 25, bukti metafora ontologis terletak pada penggunaan kata ‘染まり切った’ yang berarti tercelup atau terwarnai sepenuhnya. Konsep abstrak mengenai kondisi psikologis seseorang yang sepenuhnya didominasi oleh kepribadian pasangannya (ranah target) dikonsepkan sebagai sebuah objek fisik yang dicelupkan ke dalam cairan warna (ranah sumber). Dalam konteks ini, identitas diposisikan sebagai sesuatu yang dapat terwarnai, seolah-olah merupakan sebuah objek yang bisa menyerap warna dari luar.

Pada data 34, jendela yang menghitam menjadi simbol dari kenyataan atau dunia luar yang menyakitkan, tirai menjadi simbol perlindungan diri atau batas emosional. Konsep abstrak berupa datangnya waktu malam yang membawa kesedihan atau rasa sepi (ranah target) diwujudkan sebagai subjek yang mengancam (ranah sumber). Metafora ini memberikan gambaran kuat mengenai usaha dalam menyembunyikan diri dari hal yang tidak ingin dihadapi, sehingga menjadi tindakan menutup tirai sebagai respons emosional terhadap penderitaan.

Kemudian, pada data ke 45, metafora ontologis ditunjukkan pada frasa ‘掌で覆った’ yang berarti menutup dengan telapak tangan. Karena konsep perasaan direpresentasikan sebagai sesuatu yang dapat ditutup dengan telapak tangan. Tindakan ini biasa digunakan untuk menghalangi cahaya atau pandangan didepannya. Namun, dalam konteks ini menutup berarti menggambarkan usaha untuk menyembunyikan perasaan. Perasaan dianggap sebagai objek fisik yang dapat dikendalikan secara langsung.

Analisis Makna Majas Metafora

Makna dari majas metafora yang ditemukan ini kemudian dikelompokkan berdasarkan tema emosi yang berkesinambungan di sepanjang album. Berdasarkan hasil yang sudah diteliti, ditemukan adanya progresi emosi yang kronologis. Keseluruhan data kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok tema makna sebagai berikut :

- Kelompok makna kesedihan dan kehilangan
Kelompok makna ini merepresentasikan fase awal konflik atau hancurnya hubungan asmara di dalam liriknya. Fokus emosi dari makna ini merupakan rasa sakit yang mendalam akibat perpisahan yang terjadi. Lagu-lagu yang ada di kelompok ini antara lain adalah 夜行, 華にブルー, dan フラれてみたんだよ.

Sebagai contoh, pada data 06 dalam lagu 夜行, yaitu :

Data 06

深くなりすぎたよな

‘Fukakunari Sugitayona’

Terlalu dalam ya

Secara denotatif, frasa ini biasanya digunakan untuk menggambarkan kondisi fisik seperti kedalaman air atau lubang. Secara konotatif, frasa ini mengungkapkan perasaan cinta yang sudah mencapai tingkat yang sangat dalam. “terlalu dalam” mengandung makna bahwa subjek lirik terjebak dalam perasaan yang kuat dan dalam. Cinta dalam konteks ini menjadi sesuatu yang membelenggu, dan mencerminkan kehilangan kontrol, bahkan penyesalan karena terlalu larut dalam perasaan.

- Kelompok makna kesepian dan ketidakpastian
Kelompok makna ini merepresentasikan fase kelam di mana subjek lirik terjebak di dalam memori masa lalu dan trauma batin. Fokus emosinya adalah perasaan yang terisolasi, kesendirian, penyesalan, dan kehampaan yang biasanya digambarkan melalui suasana malam hari. Lagu yang mewakili fase ini adalah 夜風とハヤブサ, チューリップ, 左恋, たまゆら, dan 夜漁り.

Sebagai contoh pada data 29 dalam lagu チューリップ.

Data 29

移ろうチューリップの香り

‘Utsurou chuurippu no kaori’

Aroma tulip yang berubah-ubah

Secara denotatif, frasa ini berarti aroma tulip yang berubah-ubah seiring waktu. Namun, secara konotatif, kalimat ini memberikan gambaran perasaan yang bersifat sementara. Aroma tulip yang memudar menandakan

bahwa emosi dalam hubungan tidak selalu tetap. Enon Kawatani, sang penulis, menggunakan indra penciuman sebagai gambaran bahwa hilangnya komitmen dan kasih sayang adalah sesuatu yang bisa dirasakan secara intuitif, meskipun tidak berwujud. Sisa-sisa ‘aroma’ kenangan yang memudar ini memicu ketidakpastian yang mendalam bagi tokoh dalam lirik, karena aroma tersebut menjadi pengingat bahwa perasaan indah juga dapat berubah tanpa disadari, sebagaimana aroma bunga yang tidak bisa ditangkap dan disimpan selamanya

c. Kelompok makna refleksi dan penerimaan diri

Pada kelompok ini merupakan fase terakhir dari narasi dalam album. Fokus makna tidak lagi meratapi kesedihan secara destruktif, melainkan proses refleksi batin sehingga subjek dalam lirik mulai belajar untuk menerima kenyataan yang pahit itu dan berdamai dengan luka batinnya. Dalam penelitian ini, lagu yang memiliki makna tersebut yaitu 不思議なまんま dan 晩生.

Sebagai contoh pada data 55 dalam lagu 不思議なまんま

Data 55

有難みの化身は

‘ari gatami no keshin wa’

Penjelmaan rasa syukur

Secara denotatif, kalimat ini mengandung makna mengenai perwujudan nyata dan rasa syukur. Dalam Bahasa Jepang, 化身 merujuk pada dewa atau roh yang mengambil wujud manusia di dunia nyata. Secara konotatif, kalimat ini melambangkan sesuatu yang hadir dan dapat dirasakan secara nyata dalam kehidupan.

Berdasarkan analisis terhadap 10 lagu dalam album *Secret de nuit* karya Indigo La End ditemukan bahwa penggunaan gaya bahasa metafora dalam album ini tidak bersifat parsial atau berdiri sendiri. terdapat benang merah berupa koherensi tematik yang membentuk alur narasi yang berkesinambungan.

Metafora yang ditemukan ini merepresentasikan gradasi emosi tokoh lirik secara kronologis. Hal ini dimulai dari banyaknya penggunaan majas metafora ontologis yang menggambarkan kemunculan konflik dan rasa sakit, kemudian diikuti dengan fase terjebak dalam memori, diakhiri dengan tahap penerimaan. Hal ini membuktikan bahwa Indigo La End menggunakan metafora bukan hanya sebagai estetika, melainkan sebagai instrumen untuk membangun satu kesatuan cerita yang utuh dalam satu album.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh lagu dalam album *Secret de nuit* (夜行秘密) karya Indigo La End menggunakan teori metafora konseptual Lakoff dan Johnson serta teori makna Gorys Keraf, ditemukan tiga jenis metafora yaitu metafora ontologis, struktural, dan orientasional. Dari ketiga jenis tersebut, metafora ontologis merupakan jenis metafora yang paling dominan digunakan dalam lirik lagu. Hal ini menunjukkan bahwa konsep abstrak seperti cinta, emosi, dan pengalaman hidup direpresentasikan sebagai bentuk riil dan dapat dipahami sebagai objek atau bentuk fisik.

Selain itu, berdasarkan analisis makna, metafora dalam album ini didominasi oleh makna konotatif yang menggambarkan kesedihan, kehilangan, kesepian, ketidakpastian, serta refleksi diri. Penggunaan metafora dalam lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai gaya Bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pengalaman emosional secara lebih mendalam dan puitis. Dengan demikian, metafora menjadi unsur penting dalam membangun makna serta memperkuat ekspresi emosional pada lirik lagu dalam album *Secret de nuit* (夜行秘密).

Daftar Pustaka

A’yun, Zakiyyatul. 2022. Metafora dalam Lirik Lagu Pada album ICHI 壱 ‘SATU’. Jurnal Hikari, 6(1) 357-368.

Dessiliona, T., Nur, T., Raya, J., & Km, B. S. (2018). Metafora Konseptual dalam Lirik Lagu Band Revolverheld Album In Farbe (Conceptual Metaphor in Songs Lyric Revolverheld Band Album in Farbe) (Vol. 24, Issue 2).

Ghassani, N., Saifudin A. 2020. Analisis metafora konseptual pada idiom Bahasa Jepang yang mengandung bagian tubuh dan bermakna emosi. Universitas Dian Nuswantoro; Semarang

Ismail, Fani Rahman Hakim. 2022. Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu 春 はゆく (Haru Wa Yuku) Karya Aimer. Jurnal Hikari, 6(2) 41- 47.

Meidariani, N. W., & Radha, I. A. 2022. Metafora Bahasa Jepang yang Mengandung Leksikon Bagian-bagian Wajah. Dalam Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Budaya (SEBAYA) Ke-2 Tahun 2022. Universitas Mahasaraswati Denpasar

Natalia, S., & Irsyad, F. (2022). MAKNA TIGA LIRIK LAGU MAYUMI ITSUWA (Telaah Stilistika Bahasa dalam Bahasa Jepang). Ilmu Dan Budaya, 43(2).

Oricon. (2021). Indigo La End no arubamu uriage TOP9 sakuhin [Indigo La End's Top 9 Album Sales]. Retrieved from <https://www.oricon.co.jp/prof/539004/rank/album/>.

Putri, Annisa., Putri, Meira Anggia. 2021. Analisis Gaya Bahasa Metafora Pada Lirik Lagu Karya LiSA. Jurnal Omiyage, 4(1) 62-69.

Septiani, Dea., Najmi, Khairun., Rahmadhita, Putri Maulani., etal. 2022. Analisis Metafora Pada Lirik Lagu “Hati-Hati Di Jalan” Karya Tulus. Jurnal Cinematology, 2(2) 22-31.

Surip, M, & Rohim, S. (2024). analisis metafora: komunikasi dan politik.